

Peningkatan Literasi Digital Melalui Program Coding Sederhana Untuk Anak-Anak pada SDN Talun 06

Increasing Digital Literacy Through a Simple Coding Program for Children at SDN Talun 06

Siti Hapipah¹, Sofa Widiani², Rifal Maulana Miftach³, Devi Agrianti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Siti Hapipah, email: siti10121934@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 20/02/2025
Diterima: 28/02/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Literasi Digital, Coding,
Pencegahan Stunting, Desa Talun

Keywords:
*Digital Literacy, Coding,
Stunting Prevention, Talun
Village*

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program MBKM Membangun Desa di Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung bertujuan untuk meningkatkan literasi digital bagi anak-anak sekolah dasar serta mendukung upaya pencegahan stunting melalui pendataan kesehatan balita. Program ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pengenalan coding sederhana untuk anak-anak sekolah dasar serta pengumpulan data kesehatan balita guna memberikan informasi akurat bagi pemerintah dalam upaya pencegahan stunting. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat melalui pelatihan dan sosialisasi, serta survei lapangan untuk pendataan kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak tentang coding sederhana serta tersusunnya data kesehatan balita yang valid untuk mendukung intervensi pencegahan stunting. Diharapkan, program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Talun dalam aspek teknologi dan kesehatan.

A B S T R A C T

The MBKM Village Development Program in Talun Village, Ibum District, Bandung Regency aims to increase digital literacy for elementary school children and support efforts to prevent stunting through collecting health data on toddlers. This program consists of two main activities, namely the introduction of simple coding for elementary school children and collecting health data on toddlers to provide accurate information for the government in efforts to prevent stunting. The methods used include community education through training and outreach, as well as field surveys for health data collection. The results of the activity showed an increase in children's understanding of simple coding and the compilation of valid toddler health data to support stunting prevention interventions. It is hoped that this program can provide sustainable benefits for the people of Talun Village in terms of technology and health.

1. Pendahuluan

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang masih menjadi fokus perhatian di Indonesia, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, yang berakibat pada pertumbuhan anak yang terhambat baik secara fisik maupun kognitif (Ummah, 2019). Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, sehingga diperlukan upaya intervensi yang lebih efektif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital semakin pesat, namun akses terhadap literasi digital di daerah pedesaan masih terbatas. Anak-anak di Desa Talun memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi secara edukatif, yang dapat berkontribusi pada kesenjangan dalam akses informasi dan keterampilan teknologi (Naufal, 2021). Oleh karena itu, program ini menggabungkan pendekatan literasi digital dengan upaya pencegahan stunting melalui pendataan kesehatan balita. Program ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi dan intervensi berbasis komunitas dapat meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif dalam pencegahan stunting serta meningkatkan keterampilan digital masyarakat (Purbowati et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan utama program ini adalah:

1. Meningkatkan literasi digital anak-anak sekolah dasar melalui pengenalan coding sederhana.
2. Membantu pemerintah dalam pendataan kesehatan balita guna mendukung pencegahan stunting.

2. Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung pada periode 30 November 2024 – 24 Januari 2025. Sasaran utama kegiatan ini meliputi anak-anak sekolah dasar yang mendapatkan pelatihan literasi digital serta ibu balita yang menjadi bagian dari program pendataan kesehatan.

Metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini meliputi pendidikan masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting serta pentingnya literasi digital bagi anak-anak. Selain itu, difusi ipteks dilakukan dengan menyediakan panduan edukatif mengenai coding sederhana dan pemanfaatan teknologi secara bijak.

Pelatihan diberikan dalam bentuk demonstrasi dan praktik coding bagi anak-anak sekolah dasar, sementara pendataan kesehatan balita dilakukan melalui pengukuran tinggi badan, berat badan, dan wawancara dengan ibu balita mengenai pola asuh dan asupan gizi anak mereka. Selain itu, program ini juga memanfaatkan mediasi dengan perangkat desa serta tenaga kesehatan setempat untuk memastikan kelangsungan program dan efektivitas intervensi kesehatan balita.

(a) Metode Evaluasi

Evaluasi program dilakukan dengan mengukur pemahaman anak-anak melalui kuis dan proyek coding sederhana yang mereka buat selama pelatihan. Selain itu, data kesehatan balita yang dikumpulkan dianalisis untuk menentukan tingkat risiko stunting dan kebutuhan intervensi lanjutan. Wawancara dengan peserta dan pihak terkait juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik terhadap efektivitas program.

(b) Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program ini diukur berdasarkan:

1. Kemampuan anak-anak dalam memahami konsep dasar coding dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Ketersediaan data kesehatan balita yang akurat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi intervensi kesehatan.
3. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting dan pemanfaatan teknologi secara positif.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program MBKM Membangun Desa di Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung telah mencapai berbagai luaran yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini terdiri dari dua fokus utama, yaitu:

3.1 Pendataan Kesehatan Balita untuk Pencegahan Stunting

Pendataan kesehatan balita di Desa Talun dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai status gizi anak-anak dan membantu intervensi pemerintah dalam pencegahan stunting. Dalam kegiatan ini, beberapa langkah penting telah dilakukan:

1. Sebanyak 10 rumah balita telah dikunjungi dalam kegiatan pendataan stunting.
2. Pengukuran tinggi badan, berat badan, serta wawancara singkat dengan ibu balita telah dilakukan untuk mengetahui pola asupan gizi dan kesehatan anak.

3. Data yang terkumpul telah dikompilasi dan digunakan sebagai bahan kajian untuk intervensi pemerintah dalam pencegahan stunting.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa sebagian besar anak balita yang terdata memiliki status gizi yang cukup baik, namun terdapat beberapa kasus yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Faktor-faktor seperti pola makan, ketersediaan bahan pangan bergizi, serta kesadaran orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang masih menjadi tantangan utama dalam pencegahan stunting. Oleh karena itu, program edukasi gizi kepada orang tua menjadi salah satu aspek yang perlu diperkuat di masa mendatang.

Selain itu, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lokal dan kader posyandu sangat membantu dalam memperoleh data yang akurat serta memberikan edukasi langsung kepada masyarakat. Melalui pendataan yang lebih komprehensif, pemerintah desa dapat lebih mudah menentukan strategi intervensi yang tepat untuk menekan angka stunting di wilayah ini.

3.2 Peningkatan Literasi Digital melalui Program Coding Sederhana

Seiring dengan perkembangan teknologi, literasi digital menjadi keterampilan yang penting bagi anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Program coding sederhana yang diadakan di SDN Talun 06 bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar pemrograman kepada anak-anak melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

1. Sebanyak 30 anak dari SDN Talun 06 telah mengikuti sesi literasi digital.
2. Anak-anak telah diperkenalkan dengan konsep dasar pemrograman melalui platform coding visual seperti Scratch.
3. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap logika pemrograman dan penggunaan gadget yang lebih bijak.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa anak-anak mampu memahami konsep pemrograman sederhana dan menerapkannya dalam proyek kecil seperti animasi interaktif dan permainan sederhana. Dengan menggunakan platform Scratch, mereka dapat belajar mengenai alur logika dan pemecahan masalah dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan teknologi secara lebih bijak. Sebagian besar anak-anak yang mengikuti sesi ini menjadi lebih sadar akan pentingnya penggunaan gadget yang sesuai dengan kebutuhan edukatif. Edukasi mengenai manajemen waktu penggunaan gadget juga diberikan untuk memastikan bahwa anak-anak tidak kecanduan teknologi secara berlebihan.

Dari sisi partisipasi, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program ini, yang menandakan bahwa pendekatan belajar berbasis teknologi sangat menarik bagi mereka. Dukungan dari guru dan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan program ini, karena mereka membantu dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari.

Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat yang dapat membantu mereka dalam pengembangan diri dan pembelajaran.

Hasil pelaksanaan MBKM ini selaras dengan buku Ummah (2019) yang menyatakan bahwa anak-anak yang terpapar literasi digital lebih awal cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Selain itu, data kesehatan yang dikumpulkan juga sejalan dengan penjelasan Purbowati et al. (2021), yang menegaskan bahwa pendataan yang akurat menjadi dasar penting dalam kebijakan pencegahan stunting.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	30 Nov 2024	Penyusunan Proposal MBKM
2	2 Des 2024	Diskusi Program Kerja Pilihan
3	3 Des 2024	Konsultasi dan Tanda Tangan Proposal
4	4 Des 2024	Survey Lokasi dan Koordinasi dengan Perangkat Desa
5	8 Des 2024	Survey Ke-2 dan Pemasangan Tools Marketing
6	12 Des 2024	Survey Sekolah di Lokasi MBKM
7	18 Des 2024	Kunjungan Posyandu
8	19 Des 2024	Koordinasi dengan Sekolah terkait Literasi Digital
9	2 Jan 2025	Pendataan Kesehatan Balita
10	7 Jan 2025	Pendataan Kesehatan Balita (Final)
11	14 Jan 2025	Collecting Data Anak Sehat dan Kunjungan Posyandu
12	22 Jan 2025	Penyerahan Sertifikat ke Pemerintah Desa
13	24 Jan 2025	Penyusunan Laporan Akhir MBKM

4. Simpulan

Pelaksanaan program MBKM Membangun Desa di Desa Talun telah berhasil mencapai tujuan utama dalam dua aspek utama, yaitu pencegahan stunting melalui pendataan kesehatan balita dan peningkatan literasi digital anak-anak melalui program coding sederhana serta, pendataan kesehatan balita menghasilkan data yang valid dan dapat digunakan sebagai dasar intervensi kebijakan pemerintah dalam menekan angka stunting. Keterlibatan tenaga kesehatan dan perangkat desa sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas program ini.

Di sisi lain, program literasi digital telah memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi anak-anak dalam memahami dasar-dasar pemrograman serta penggunaan teknologi yang lebih bijak. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis teknologi dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Untuk keberlanjutan program, diperlukan pengembangan materi coding yang lebih kompleks serta pendampingan lebih lanjut agar anak-anak dapat terus mengasah keterampilan mereka. Selain itu, program edukasi gizi bagi orang tua juga perlu diperkuat agar kesadaran mengenai pentingnya gizi seimbang semakin meningkat. Dengan adanya program-program serupa di masa depan, diharapkan masyarakat Desa Talun dapat terus berkembang dalam bidang kesehatan dan literasi digital.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan program ini. Terima kasih kepada perangkat desa dan tenaga kesehatan Desa Talun yang telah membantu dalam kegiatan pendataan kesehatan balita. Kami juga mengapresiasi dukungan dari pihak sekolah SDN Talun 06 yang telah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengikuti pelatihan literasi digital.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program berlangsung. Terima kasih juga kepada Ketua MBKM yang telah mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan dengan baik.

Tak lupa, kami berterima kasih kepada para peserta, baik anak-anak maupun orang tua, yang telah dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Talun. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital atas dukungan dan bimbingannya dalam pelaksanaan MBKM Membangun Desa ini.

6. Referensi

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. In Perspektif (Vol. 1, Issue 2).

<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

Purbowati, M. R., Ningrom, I. C., & Febriyanti, R. W. (2021). Gerakan Bersama Kenali, Cegah, dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga. AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 2(1), 15. <https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.15-22>

Ummah, M. S. (2019). Kader Pintar Cegah Stunting. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.

https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI